

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

1.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMPK Kalam Kudus Bandung. Lokasi ini dipilih karena peneliti mengajar sebagai guru Bahasa Indonesia disekolah tersebut. Fasilitas sekolah yang lengkap, lingkungan sekolah yang asri dan siswa-siswi yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar membuat proses belajar mengajar sangat kondusif.

1.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

1.1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPK Kalam Kudus Bandung sejumlah 28 siswa. Berdasarkan diskusi dengan guru mata pelajaran yang mengajar sebelumnya, peneliti memutuskan kelas IX perlu diberi tindakan lebih sehingga nantinya mereka akan mampu mencapai kriteria ketuntasan dalam kompetensi menulis cerpen. Adapun data siswa kelas IX adalah sebagai berikut

1.2 Prosedur Penelitian

1.2.1 Gambaran Umum Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu. Tujuan pengambilan eksperimen ini adalah untuk menguji keefektifan dan keberhasilan terhadap penerapan metode pembelajaran berbagi pengalaman terhadap kemampuan siswa SMP kelas IX dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

Adapun desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random* atau acak. Berikut desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2013, hlm. 79).

Tabel 3.1
Desain Metode Penelitian Eksperimen Semu
(Nonequivalent Control Group Design)

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan:

- O1: nilai prates sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode berbagi pengalaman;
- O2: nilai pascates sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode berbagi pengalaman;
- O3: nilai prates sebelum mengikuti pembelajaran;
- O4: nilai pascates sesudah mengikuti pembelajaran;
- X : perlakuan berupa penggunaan metode berbagi pengalaman.

1.2.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPK Kalam Kudus Kopo Permai Bandung. Berikut adalah data sebaran dari kelas IX yang akan dipakai untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas IX-1	16	12	28
Kelas IX-2	16	12	28
Kelas IX-3	16	12	28
Kelas IX-4	16	12	28
	64	48	112

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm 81).

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik simple purposive merujuk pada pemaparan (Sugiyono, 2013, hlm 85) bahwa teknik sampling ini menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga dalam menentukan sampelnya, peneliti mengambil sampel kelas IX-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas IX-3 sebagai kelas pembanding dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas IX-1	16	12	28
Kelas IX-3	16	12	28

1.2.3 Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam penelitian, maka peneliti memaparkan variabel-variabel dalam penelitian tentang definisi operasional yang akan

menjelaskan secara rinci variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

- a. Menulis cerita pendek adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif terhadap suatu karya sastra. Menulis cerita pendek juga merupakan cara berkomunikasi antara penulis dan pembaca dengan menggunakan lambang-lambang grafik suatu bahasa yang dapat dimengerti.
- b. Berbagi Pengalaman adalah metode yang memudahkan siswa dalam menemukan ide untuk mengembangkan cerita pendek yang akan ditulis. Melalui metode ini siswa diharapkan tetap dapat berimajinasi dengan kekreatifan masing-masing anak.

1.2.4 Rincian Prosedur Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data selesai yang masih berupa data mentah belum memiliki makna berarti. Agar data ini bisa bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya proses pengolahan data untuk memberikan arahan agar dapat menganalisis lebih lanjut

Untuk hasil tes, pengolahan data dilakukan terhadap skor tes awal dan skor tes akhir kemampuan menulis teks cerita pendek. Penilaian tes awal adalah untuk menilai sejauh mana kemampuan awal siswa dalam menulis cerita pendek, sedangkan penilaian tes akhir adalah menilai sejauh mana keefektifan metode berbagi pengalaman dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah melalui tes mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

a. Tes

Tes merupakan sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, imajinasi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan adalah prates dan pascates. Penggunaan prates ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam hubungannya dengan materi yang akan diajarkan. Hasil dari prates nantinya akan menjadi pembandingan dari nilai pascates. Bentuk tesnya yaitu berupa tes tertulis yang ditujukan untuk menguji kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 192), instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Pendapatnya dapat diartikan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang dapat digunakan untuk pengumpulan data yang disesuaikan dengan metode pengumpulan data. Hal tersebut bertujuan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah butiran soal tes menulis cerpen. Tes kemampuan menulis cerpen yang dilakukan adalah tes yang dapat mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Instrumen Pengumpulan Data

Soal	
<i>Buatlah sebuah cerpen dengan merujuk pada ketentuan sebagai berikut.</i>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan nama, nomor absen dan kelas pada pekerjaan Anda! 2. Tulislah sebuah cerita berdasarkan pengalaman teman yang telah andadengar!. 3. Waktu pengerjaan yang diberikan adalah 60 menit. 4. Dikerjakan pada lembar pekerjaan yang telah disediakan. 	

Tabel 3.5
Pedoman Penilaian Cerpen

No	Aspek	Kriteria			
1	Kelengkapan aspek formal cerita pendek	Memuat: 1) judul 2) nama penulis 3) dialog 4) narasi	Hanya memuat tiga sub-aspek	Hanya memuat dua sub-aspek	Hanya memuat satu sub-aspek
		Skor Maksimal	20	15	10
2	Kelengkapan unsur intrinsik	Memuat: 1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) 2) sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa,	Memuat ketiga sub-aspek, namun tidak lengkap (misalnya,	Hanya memuat dua sub-aspek	Hanya memuat satu sub-aspek

		simbol, dan ironi) 3) pengembangan cerita yang sesuai dengan hasil wawancara	fakta cerita tidak lengkap)		
	Skor Maksimal	30	25	20	15
	Kepaduan unsur/ struktur cerpen	Struktur disusun dengan memperhatikan: 1) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) 2) penahanan (orientasi, komplikasi dan resolusi) 3) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial.	Memuat ketiga sub-aspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua sub-aspek	Hanya memuat satu sub-Aspek
	Skor Maksimal	30	25	20	15
4	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	Menggunakan: 1) kaidah EYD 2) keajekan penulisan 3) ragam bahasa yang disesuaikan	Memuat ketiga sub-aspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua sub-aspek	Hanya memuat satu sub-Aspek

		dengan dimensi tokoh dan latar			
	Skor Maksimal	20	15	10	5

Dimodifikasi dari "Kriteria Penilaian Menulis Cerpen" oleh Sumiyadi (2010)

Untuk menilai hasil pekerjaan siswa secara keseluruhan digunakan penilaian menurut rumus kategorisasi menurut Azwar (2012, hlm. 147) yaitu menggunakan mean teoritik dan standar deviasi. Mean teoritik dilakukan dengan menjumlahkan nilai tertinggi dan terendah kemudian dibagi dua, sedangkan standar deviasi dihitung dengan mencari rentang skor yaitu nilai skor tertinggi dikurangi nilai skor terendah kemudian dibagi enam. Rumus yang digunakan untuk membuat kategorisasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= 100 \\ \text{Skor Minimal} &= 10 \\ \text{Mean teoritik } (\mu) &= 1/2 (100+ 100) = 55 \\ \text{Standar Deviasi Populasi } (\sigma) &= 1/6 (100-10) = 15 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut kategorisasi nilai siswa adalah sebagai berikut (Azwar, 2012, hlm. 147):

Tabel 3.6
Kategorisasi Nilai Siswa

Rentang Skor	Kategori
$X > \mu + 1\sigma$	Sangat Baik
$\mu < X \leq \mu + \sigma - 1$	Baik
$\mu < X \leq \mu + \sigma - 1$	Cukup
$\mu - \sigma < X \leq \mu - 1$	Buruk
$X \leq \mu - 1\sigma$	Sangat Buruk

Berdasarkan kategori tersebut maka kategorisasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.7
Kategorisasi Nilai Kemampuan Siswa Menulis Cerita Pendek

Rentang Skor	Kategori
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
10-39	Sangat Kurang

3. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran dalam penelitian ini berupa langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pegangan peneliti dalam melakukan pembelajaran di kelas. Dengan berpegang pada RPP maka pembelajaran dan proses penelitian menjadi terencana, terarah dan tidak keluar batas. Berikut merupakan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun peneliti.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan pendidikan : SMP
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IX
Semester : 1 / Ganjil

A. Standar Kompetensi

8. Menulis : mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek

B. Kompetensi Dasar

8.2 Menulis cerita pendek yang bertolak dari peristiwa yang pernah dialami

C. Materi Pembelajaran

- a. Ciri-ciri cerita pendek
- b. Syarat topik cerpen
- c. Kerangka cerita pendek
- d. Unsur-unsur cerita pendek

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek
- b. Siswa mampu menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan pelaku, peristiwa dan latar
- c. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca dan ejaan

E. Metode Pembelajaran

Metode Berbagi Pengalaman

F. Sumber Bahan/Alat

- a. Materi Cerpen
- b. LCD
- c. Lembar kerja siswa

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
A.	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru menyampaikan SK-KD 3. Guru mengaitkan materi terdahulu dengan materi yang akan disampaikan 	10 menit

B.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memaparkan apakah itu cerpen dan karakteristiknya. 2. Guru meminta siswa untuk saling mewawancarai temen sebelahnya untuk saling berbagi pengalaman yang paling berkesan. 3. Setelah mendengarkan pengalaman satu sama lain, siswa mulai menuliskannya kembali di lembar kerja dengan pemahaman dan kata kata sendiri. 4. Siswa mulai mengembangkan cerita berdasarkan unsur-unsur intrinsik cerpen. 	70 menit
C.	Kegiatan Akhir <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan kekurangan yang masih ada siswa lakukan 2. Siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung sebagai kegiatan refleksi 3. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan siswa. 4. Guru menugaskan siswa untuk mempersiapkan 	10 menit

	dan mempelajari terdahulu pelajaran untuk di pertemuan berikutnya.	
--	--	--

Pedoman Penilaian Cerpen

No	Aspek	Kriteria			
		1	Kelengkapan aspek formal cerita pendek	Memuat: 1) judul 2) nama penulis 3) dialog 4) narasi	Hanya memuat tiga sub-aspek
	Skor Maksimal	20	15	10	5
2	Kelengkapan unsur intrinsik	Memuat: 1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) 2) sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbol, dan ironi) 3) pengembangan cerita yang sesuai dengan hasil wawancara	Memuat ketiga sub-aspek, namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita tidak lengkap)	Hanya memuat dua sub-aspek	Hanya memuat satu sub-aspek
	Skor Maksimal	30	25	20	15

	Kepaduan unsur/ struktur cerpen	Struktur disusun dengan memperhatikan: 1) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) 2) penahapan (orientasi, komplikasi dan resolusi) 3) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial.	Memuat ketiga sub-aspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua sub-aspek	Hanya memuat satu sub-Aspek
	Skor Maksimal	30	25	20	15
4	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	Menggunakan: 1) kaidah EYD 2) keajekan penulisan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar	Memuat ketiga sub-aspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua sub-aspek	Hanya memuat satu sub-Aspek
	Skor Maksimal	20	15	10	5

Dimodifikasi dari "Kriteria Penilaian Menulis Cerpen" oleh Sumiyadi (2010)

Untuk menilai hasil pekerjaan siswa secara keseluruhan digunakan penilaian yang berlaku di SMPK Kalam Kudus Bandung, yaitu:

Penilaian Cerpen Siswa Berdasarkan Skor

Jumlah skor	Kategori
91-100	Sangat Baik
71-90	Baik
51-70	Cukup
31-50	Kurang
10-30	Sangat kurang

3.3 Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui perhitungan kuantitatif. Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui selisih rata-rata nilai prates dan pascates di kedua kelas, untuk masing-masing aspek yang dinilai sebagai indikator efektivitas perlakuan berupa penggunaan metode Berbagi Pengalaman dalam pembelajaran menulis cerpen. Keduanya tentu lebih lanjut harus diinterpretasikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang komprehensif, benar, dan akurat.

Langkah – langkah yang dilakukan untuk meneliti :

a. Menganalisis hasil uji awal dan uji akhir siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat penilaian antar penguji dalam setiap tes. Sebagai tolak ukur tentang berapa besar koefisien reabilitas uji antar penimbang, dapat dilihat dari tabel Guilford berikut

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan:

r_n : Reliabilitas yang dicari

V_t : Variansi dari testi

V_{kk} : Variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut

Tabel 3.8
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk meyakinkan kemampuan siswa yang mempunyai distribusi normal, sebagai syarat yang harus diberikan untuk menguji kemampuan dua rata-rata.

Untuk menentukan bahwa data mempunyai sifat yang normal atau tidak, bisa menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{O_1 - E_1}{E_1} \right)^2$$

Keterangan :

χ^2 = nilai chi-kuadrat

O_1 = frekuensi yang di observasi (frekuensi empiris)

E_1 = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Menentukan normal atau tidaknya distribusi data dengan kriteria

$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ artinya distribusi data normal

$X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal.

d. Uji Homogenitas

Tujuan dari homogenitas adalah homogen tidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama atau homogen tidaknya data berdasarkan kriteria

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya distribusi data homogen

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya distribusi data tidak homogen

Uji homogenitas menggunakan Uji F:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

e. Uji T

Uji hipotesis digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antar variabel, dalam penelitian ini kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas eksperimen menggunakan metode berbagi pengalaman, dan kelas kontrol tidak menggunakan metode berbagi pengalaman, sehingga diperoleh hasil apakah terdapat perbedaan atau tidak.

Perumusan hipotesis :

H_1 : terdapat perbedaan kemampuan menulis cerita pendek kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas IX SMPK Kalam Kudus Kopo Permai Bandung sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran berbagi pengalaman

H_0 : tidak terdapat perbedaan kemampuan cerita pendek kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas IX SMPK Kalam Kudus

Kopo Permai Bandung sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penerapan media berbagi pengalaman.

$$H_1 : \mu E \neq \mu K$$

$$H_0 : \mu E = \mu K$$

Menghitung nilai t hitung

$$t_o = \frac{Mx - my}{\sqrt{\frac{(n1-1)s1^2 + (n2-1)s2^2}{n1+n2-1} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}\right)}}$$

Berdasarkan nilai db dengan mencari harga t dari tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5% dengan ketentuan

- a) Jika t hitung \geq t tabel maka hipotesis nol ditolak
- b) Jika t hitung \leq t tabel maka hipotesis nol diterima.